



Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (GPIB)
JEMAAT “ZEBAOOTH” BOGOR

Ibadah Malam NATAL
24 Desember 2025



“HIDUP DALAM TERANG”
Yohanes 1:4-9

PERSIAPAN

- Doa pribadi
- Pengenalan dan latihan lagu dipandu oleh Prokantor atau Pemandu Pujian
- Doa Konsistori

Ucapan Selamat Datang dan Selamat Beribadah

- P2** Bapak, Ibu, Saudara-saudara dan Anak-anak sekalian, salam dalam Kasih Kristus! Sege-nap Pelayan dan Petugas ibadah pada saat ini menyampaikan "Selamat datang dan selamat beribadah dalam Ibadah Malam Natal."
Pelayan Firman pada ibadah ini adalah ...

Ungkapan Situasi

- P2** Dalam tradisi gereja, perayaan Natal Kristus dimulai dari sejak malam Natal (24 Desember) sampai hari raya Epifani (6 Januari). Malam Natal adalah penanda berakhirnya masa raya Adven, yang di dalamnya umat menantikan dan mempersiapkan kedatangan-Nya. Peristiwa Natal Kristus adalah jawaban dari penantian itu, bahwa penantian dalam harap dan iman kepada-Nya tidak mengecewakan. **Immanuel! Allah hadir dalam kenyataan dan pengalaman hidup manusia.**

----- saat teduh -----

Ajakan Beribadah

- P2** Bapak, Ibu, Saudara-saudara dan Anak-anak sekalian, mari **berdiri** untuk menyambut Firman Tuhan yang akan dibawa masuk ke ruang ibadah.

Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat 96 : 1, 2, 5 "DI MALAM SUNYI BERGEMA"

- PL** 1 Di malam sunyi bergema nyanyian mulia.
Malaikat turun mendekat dengan beritanya,
"Sejaht'ra bagi dunia, t'lah datang Penebus."
Heninglah bumi mendengar nyanyian yang kudus.

- Semua** 2 Tetap malaikat menembus angkasa yang gelap,
membawa kidung damai-Nya di bumi yang penat;
sayapnya dikembangkannya di atas yang sendu;
di kancah dosa terdengar nyanyian yang kudus.

... Prosesi membawa Alkitab dan para pelayan memasuki ruang ibadah ...

- Semua** 5 T'lah hampir penggenapannya nubuat kaum nabi:
'Kan datang zaman mulia, indahnya tak terp'ri."
Seluruh dunia 'kan penuh sejaht'ra Penebus
serta mengulang menggema nyanyian yang kudus.

MENGHADAP ALLAH

Votum

PF Pertolongan kita dalam nama TUHAN yang menjadikan langit dan bumi. (Mazmur 124:8)

J ♫ **KJ 476a**
A --- min.

Nas Pembimbing (Yohanes 1:1-3)

PF Pada mulanya sudah ada Firman, Firman itu bersama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan melalui Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan.

Salam

PF "Salam, hai engkau yang dikaruniai! Tuhan menyertai engkau." (Lukas 1:28)

J DAN MENYERTAIMU JUGA

Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat 121 : 1, 2 "DUNIA KEDINGINAN"

PL 1 Dunia kedinginan, kaku membeku: damai yang sejati tiada bertemu.
Wabah kekerasan, siksa tirani sampai masa kini tidak berhenti.

Semua 2 Tapi Firman Allah tak terbelenggu: Kasih mencairkan hati yang beku.
Dalam dunia dingin kandang cukuplah untuk mengenali Khalik semesta.

Jemaat duduk

Refleksi di Malam Natal, "Terang di Malam Gelap"

Anak PA Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air (Kejadian 1:1-2).

P2 Ketika kegelapan menguasai malam, tidak ada yang dapat dilihat membuat pendengaran semakin tajam; Tidak banyak yang dapat dilakukan selain masuk ke dalam ruang perenungan:

PKP Kami mendengar rintihan mereka yang kesakitan sambil membayangkan adanya orang-orang yang tega mengambil keuntungan dari penderitaan orang lain ...

GP Kami mendengar teriakan mereka yang marah karena diperlakukan tidak adil sambil membayangkan orang-orang yang menghalalkan segala cara untuk memuaskan hasrat dan ambisi ...

- PKLU** Kami mendengar bisikan nurani yang dikalahkan oleh histeria suara mereka yang berkepentingan ...
- PKB** Kami mendengar keluh kesah mereka yang putus asa sambil membayangkan orang-orang yang seolah mau berkuasa atas mereka... Kami mendengar kekacauan sambil membayangkan tindakan anarkis yang tidak terkendali ...
- P2** Kami mendengar permohonan doa orang beriman di sela-sela hardikan mereka yang menggiring maut.

Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat 81 : 3 "O, DATANGLAH, IMANUEL"

- PL** 3. O, Surya Pagi, datanglah dan jiwa kami hiburilah;
halaukanlah gelap seram bayangan maut yang kejam.
Ref. Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!
- P2** Lalu, malam ini kita diajak untuk mengingat peristiwa kelahiran Yesus Juruselamat dua ribu tahun yang lalu ...
- PKP** Malam tidak serta merta berubah menjadi siang hanya karena Juruselamat dunia mau dilahirkan... namun cahaya-cahaya kecil yang sederhana di sepanjang perjalanan seolah meyakinkan Maria dan Yusuf untuk tetap berjalan... kegelapan malam yang dingin tidak dijadikan penghalang oleh para gembala untuk segera menjumpai sang Juruselamat ..
- Teruna PT** Dua tahun kemudian, kegelapan malam yang panjang tidak menghentikan langkah para majus untuk mengikuti bintang terang demi menyembah Sang Juruselamat. Sekalipun kegelapan seperti tidak terkalahkan namun kelahiran Yesus Juruselamat memperlihatkan yang sebaliknya:
- Anak PA** Berfirmanlah Allah: "Jadilah Terang." Lalu terang itu jadi. (Kejadian 1:3)
- Anak PA** Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap. (Kejadian 1:4)

Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat 81 (Refrain)

- Semua** Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

Berita Anugerah

- PF** Jemaat yang dikasihi Tuhan, dengarlah Berita Anugerah bagi kita semua, sebagaimana dinyatakan dalam Injil **Yohanes 8 : 12** yang menyatakan, **Yesus berkata lagi kepada mereka, "Akulah terang dunia. Siapa yang mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang kehidupan."**

Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat 94 : 1, 3 "HAI KOTA MUNGIL BETLEHEM"

1. Hai kota mungil Betlehem, betapa kau senyap;
bintang di langit cemerlang melihat kau lelap.
Namun di lorong g'lapmu bersinar T'rang baka:
harapanmu dan doamu kini terkabullah.
3. Tenang di malam sunyi t'rang sorga berseri;
demikianlah karunia bagimu diberi.
Datang-Nya diam-diam di dunia bercela;
hati terbuka dan lembut 'kan dimasuki-Nya.

PERINTAH HIDUP BARU

PF Marilah kita **berdiri** untuk mendengar Perintah Hidup Baru seperti tertulis dalam **Efesus 5 : 8** yang menyatakan, "**Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang.**"

Roh Kudus menolong kita mewujudkan kemuliaan Allah dalam seluruh hidup dan kesaksian kita di dunia

Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat 48 "KEMULIAAN BAGI BAPA"

Kemuliaan bagi Bapa, Putra dan Roh Kudus, seperti semula,
kini dan terus dan kekal selama-lamanya. Amin.

Kesaksian Pujian

PELAYANAN FIRMAN

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

PF

Pembacaan Alkitab

PF Jemaat Tuhan, mari **berdiri** untuk menyambut pembacaan Injil Tuhan kita Yesus Kristus: **Haleluya!**

J ♪ **Kidung Keesaan 770 "Nyanyikanlah Haleluya!"**
Nyanyikanlah Haleluya! Nyanyikanlah Haleluya!
Haleluya, Haleluya! Nyanyikanlah Haleluya!

P3 Pembacaan Alkitab pada Malam Natal ini adalah dari Injil **Yohanes 1 : 4-9**, yang menyatakan,

Demikianlah pembacaan Alkitab.

PF Hendaklah perkataan Kristus tinggal dengan limpahnya di antara kamu dan ucapilah syukur kepada Allah.

J ♪ **Gita Bakti 382 "Gloria, Gloria"**

Gloria, Gloria, Gloria bagi Allah Bapa;
Gloria, Gloria, Gloria bagi Yesus Kristus;
Gloria, Gloria bagi Roh Kudus, Tritunggal yang kudus!

Jemaat duduk

Khotbah "HIDUP DALAM TERANG"

--- Saat Hening--

JAWABAN JEMAAT

Nyanyian Jemaat: Gita Bakti 142 : 1 – 3 "PADA MALAM KUDUS"

- PL** 1. Pada malam kudus hati damai, teduh.
Bintang bersinar terang: "Datang, ya Yesus, seg'ra"
- Semua** 2. Hati pun hangatlah, kuatir hilang lenyap.
Hidup menjadi cerah: "Datang, ya Yesus, seg'ra"
3. Kidung pun terdengar; suara malak gemar,
membubung tinggi megah: "Datang, ya Yesus, seg'ra"

PENGAKUAN IMAN

PF Jemaat, silakan **berdiri**. Bersama dengan semua gereja di segala waktu dan tempat, kita mengaku iman menurut Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut hendaklah setiap orang berkata:

PF+J Aku percaya kepada Allah, Bapa yang Mahakuasa,

Jemaat duduk

Doa Syafaat - diakhiri dengan Doa Bapa Kami **KK 754a dinyanyikan bersama:**

Bapa kami yang di surga, dikuduskanlah nama-Mu,
datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu,
di bumi seperti di surga, seperti di surga jadilah.
B'rikanlah pada hari ini makanan kami yang secukupnya,
ampunkan kesalahan kami seperti kami harus mengampuni,
dan jangan bawa kami ke dalam pencobaan,
lepaskan kami dari yang jahat.
Kar'na Engkau yang empunya Kerajaan dan kuasa
dan kemuliaan sampai selamanya. Amin, amin.

Kesaksian Pujian

Pengucapan Syukur

P4 Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah menyatakan syukur dengan membawa persembahan kepada Allah dengan mengingat ayat Alkitab, Kitab **Yesaya 9 : 1**, yang menyatakan, **"Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang tinggal di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar."**

Jemaat disilakan menyampaikan persembahan khusus masa raya Natal ke kotak yang tersedia, setelah itu kantong kolekte diedarkan

Kiranya persembahan yang kita bawa, berkenan bagi Allah.

Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat 107 : 1, 4 "TERBITLAH DALAM KEGELAPAN"

- PL 1. Terbitlah dalam kegelapan Terang yang mahamulia!
Hai bangsa-bangsa, mari datang, bersama-sama menyembah!
Duka nestapa akan hilang, kuasa dosa menyerah.
Berlalu malam kematian dan fajar hidup mereka.

Jemaat disilakan menyampaikan persembahan khusus masa raya Natal ke kotak yang tersedia, setelah itu kantong kolekte diedarkan

- Semua 4. Ya Raja Damai Mahamulia, beri sejahtera penuh,
supaya bangsa-bangsa dunia bersujud di hadapan-Mu.
Allah sendiri melakukan rencana keadilan-Nya
dan takhta Daud diteguhkan kekal selama-lamanya!

Doa Persembahan

- P4 Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari **berdiri** untuk menyerahkan persembahan kita dalam doa kepada Tuhan. Mari berdoa,
Ya Kristus, Terang dunia, kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah menyingkirkan kegelapan dari hidup kami dan menuntun kami berjalan dalam kasih dan kebenaran-Mu.
Dengan hati bersyukur, kami datang ke hadapan-Mu membawa persembahan. Terimalah dan berkatilah, ya Tuhan, agar dapat dikelola dan dipakai untuk menopang pekerjaan gereja-Mu dalam menyatakan dan meneruskan terang-Mu di dalam dunia ini. Amin.

Jemaat duduk

PENGUTUSAN

Warta Jemaat

Penyalan Lilin

- PF Inilah hukuman itu: Terang telah datang ke dalam dunia, tetapi manusia lebih menyukai kegelapan daripada terang, sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat. Sebab, siapa yang berbuat jahat, membenci terang dan tidak datang kepada terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya yang jahat itu tidak tampak. (Yohanes 3 :19-20)

***PF turun dari mimbar untuk menyalakan lilin Natal
diiringi nyanyian solo anak/ VG anak / jemaat.***

Nyanyian Jemaat: Gita Bakti 127 : 5 "SATU LILIN KITA NYALAKAN"

(lampu ruang ibadah dimatikan)

5. Lilin Natal kita nyalakan menerangi malam kelam.
Lahir Raja keselamatan: Dunia terang benderang.

Pelayan Firman membagikan nyala api lilin kepada para Penatua dan Diaken bertugas, yang kemudian membagikan nyala api lilin kepada warga jemaat.

--- sementara proses penyalan lilin jemaat, diiringi instrumentalia KJ. No. 92 ---

Amanat Pengutusan

PF Jemaat Tuhan, silakan **berdiri**. Tuhan Yesus berkata, "... siapa yang melakukan yang benar, ia datang kepada terang, supaya menjadi nyata bahwa perbuatan-perbuatannya dilakukan di dalam Allah." (Yohanes 3 : 21)

Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat 92 : 1 – 3 "MALAM KUDUS"

1. Malam kudus, sunyi senyap; dunia terlelap.
Hanya dua berjaga terus – ayah bunda mesra dan kudus;
Anak tidur tenang, Anak tidur tenang.
2. Malam kudus, sunyi senyap. Kabar Baik menggegap;
bala sorga menyanyikannya, kaum gembala menyaksikannya:
"Lahir Raja Syalom, lahir Raja Syalom!"
3. Malam kudus, sunyi senyap. Kurnia dan berkat
tercermin bagi kami terus di wajah-Mu, ya Anak kudus,
cinta kasih kekal, cinta kasih kekal.

----Lampu ruang ibadah dinyalakan----

Berkat

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, angkatlah hatimu dan arahkanlah pikiranmu kepada Tuhan untuk menerima berkat-Nya (Bilangan 6:24-26):

TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;
TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya
dan memberi engkau kasih karunia.
TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu
dan memberi engkau damai sejahtera.

J ♪ Gita Bakti 384 "Gloria, Gloria In Excelsis Deo"

Gloria, Gloria in excelsis Deo.
Gloria, Gloria, Alleluia! Alleluia!